

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yakni penelitian kuantitatif. V Wiratna Sujarweni mengutip dari Kasiram yang mengatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan suatu proses dalam menemukan data yang di olah dalam bentuk angka yang nantinya digunakan sebagai alat menganalisis terhadap data yang belum diketahui.⁴⁹

Penelitian ini berbasis penelitian lapangan atau *field research* dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasi. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan dalam mencari tahu sejauh mana keterkaitan antara variabel satu terhadap variabel lainnya dan Teknik dalam pengumpulan datanya menggunakan informasi responden dengan mengisi kuesioner.⁵⁰

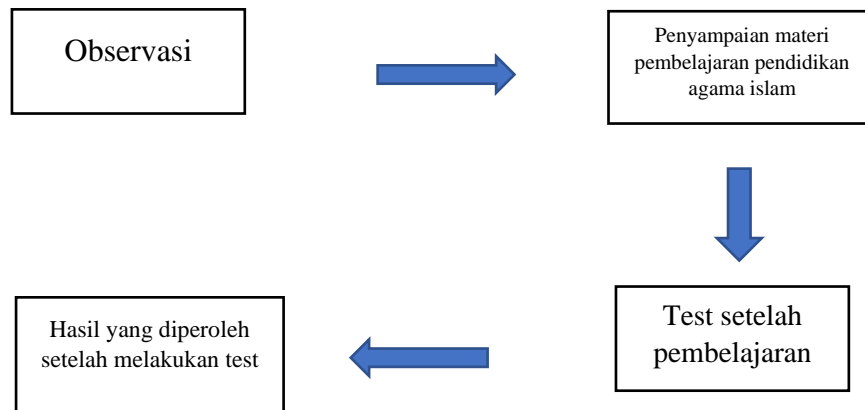
Variabel bebas (*independent*) pada penelitian ini adalah pembelajaran Pendidikan agama islam (variabel X). Sedangkan variabel terikat (*dependent*) yakni pengamalan ibadah sholat siswa (variabel Y). Alasan peneliti memilih penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi adalah untuk mengetahui apakah adanya pengaruh pembelajaran Pendidikan

⁴⁹ V. Wiratna Sujarweni, 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press. Hal 39.

⁵⁰ Imam Santoso dan Harries Madiistriyatno, 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Tangerang : Indigo Media. Hal 38.

agama islam terhadap pengamalan ibadah sholat siswa di SMP Negeri 1 Semen.

Gambar 3.1 Kerangka Berfikir



B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Muslich Ansori dan Sri Iswati mengutip dari Indriantoro dan Supomo menjelaskan bahwa populasi adalah sekelompok individu yang mempunyai karakteristik tertentu.⁵¹ Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah obyek yang berkualitas dan wilayah generalisasi yang memiliki karakteristik tertentu yang dipilih peneliti untuk diteliti yang nantinya diambil kesimpulan.⁵²

Kesimpulan dari pendapat di atas populasi berarti sekelompok individu tertentu yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Semen

⁵¹ Muslich Ansori dan Sri Iswati, 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: UNAIR (AUP). Hal 92.

⁵² Ajat Rukajat, 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish. Hal 5.

Kabupaten Kediri. Alasan mengapa siswa kelas VII yang dipilih adalah karena siswa kelas VII lebih dominan terhadap pokok permasalahan yang sedang diteliti. Selain itu juga pada kelas VII terdapat materi tentang sholat yang dapat dijadikan acuan sebagai sumber data yang dapat digunakan oleh peneliti dalam menggali data. Maka dari itu peneliti memilih populasi seluruh kelas VII di SMP Negeri 1 Semen berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti.

Tabel 3. 1
Daftar Populasi Dalam Penelitian.

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII A	36
2.	VII B	34
3.	VII C	36
4.	VII D	36
5.	VII E	36
6.	VII F	36
7.	VII G	36
8.	VII H	36
9.	VII I	36
Jumlah		322

Sumber: Dokumen SMP Negeri 1 Semen.

2. Sampel

Definisi sampel menurut Arikunto beliau mengatakan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan di teliti yang dapat

mewakili keseluruhan populasi sebagai sumber data.⁵³ Dalam penelitian ini Teknik pengambilan data menggunakan Teknik *purposive sampling* yang merupakan Teknik penentuan sampel dengan adanya pertimbangan.⁵⁴

Sehingga *purposive sampling* memiliki arti pengambilan sampel dengan berdasar pada sifat dan ciri tertentu yang berhubungan dengan populasi yang sudah diketahui. Jumlah populasi di ambil seluruhnya apabila kurang dari 100 orang, sedangkan apabila lebi dari 100 orang maka sebaiknya diambil pada kisaran 10%-15% atau 20%-25%.⁵⁵

Pada penelitian ini perhitungan jumlah sampel diambil dengan menggunakan rumus Isaac dan Michael. Diketahui jumlah populasi siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Semen adalah sebanyak 322 siswa. Untuk menentukan sebuah ukuran sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, seperti Tabel berikut ini:

⁵³ Dominikus Dolet Unaradjan, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya. Hal 112.

⁵⁴ Sugiyono, 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung :Alfabeta. Hal 67.

⁵⁵ M. Burhan Bungin, 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Perdana Group. Hal 125.

Tabel 3. 2

Penentuan populasi dengan tabel Isaac dan Michael

N	S		
	1%	5%	10%
10	10	10	10
15	15	14	14
20	19	19	19
...
320	216	167	147

Sumber: *Tabel Isaac dan Michael*

Agar lebih terperinci perhitungan sampel dilakukan dengan rumus manual, menggunakan rumus perhitungan Isaac dan Michael⁵⁶ sebagai berikut :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan bias 1%, 5%, 10%.

$$P = Q = 0,5$$

$$d = 0,05$$

s = jumlah sampel

Keterangan,

s : jumlah sampel

⁵⁶ Sugiyono, 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung :Alfabeta. Hal 272.

λ^2 : Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 10% harga Chi Kuadrat = 2,706 (Tabel Chi Kuadrat)

N : jumlah populasi

P : Peluang benar (0,5)

Q : Peluang salah (0,5)

d : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi
Perbedaan bias 0,01; 0,05; dan 0,1

Langkah pertama yang dilakukan dalam penggunaan rumus Isaac dan Michael adalah menentukan batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) yang dinyatakan dalam bentuk presentase. Apabila toleransi kesalahan kecil maka populasi sampel sangat akurat. Sebagai contoh dalam sebuah penelitian memiliki batas toleransi sebesar 10% (0,1) maka tingkat akurasi sebesar 90%.

Jumlah populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 322 siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Semen. Batas toleransi yang dipilih peneliti adalah sebesar 10% dengan nilai $d = 0,05$. Maka dapat ditentukan jumlah sampel penelitian sebagai berikut :

$$s = \frac{2,706 \times 322 \times 0,5 \times 0,5}{(0,05 \times 0,05) \times (322 - 1) + 2,706 \times 0,5 \times 0,5}$$
$$= \frac{217,833}{1,479}$$

$$= 154,73$$

$$= 147,28$$

$$= 147 \text{ sampel (pembulatan)}$$

Pada perhitungan rumus di atas, maka dapat ditentukan jumlah sampel dalam pengumpulan data primer yaitu dilakukan terhadap 147 sampel siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Semen. Akan tetapi untuk menjaga beberapa kemungkinan dalam perhitungan data maka peneliti memutuskan menambah responden, sehingga total responden sebanyak 155 responden.

C. Teknik pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data agar kegiatan penelitian lebih sistematis dan lebih mudah.⁵⁷ Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti:

1. *Kuesiooner* atau angket

Kuesiooner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden sesuai dengan data yang diteliti.⁵⁸ *Kuesiooner* yang digunakan dalam penelitian ini dibuat dalam beberapa tahap yaitu:

⁵⁷ Sudaryono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenada Grup. Hal 76.

⁵⁸ V. Wiratna Sujarweni, 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press. Hal 75.

a. Pembuatan Kisi-kisi Angket

Langkah pertama dalam pembuatan angket adalah membuat kisi-kisi angket dalam bentuk tabel yang nantinya dijabarkan dalam aspek dan indikator sesuai tujuan penelitian yang ingin dicapai. Berikut ini kisi-kisi angket yang penulis buat dalam kolom berikut:

Tabel 3. 3

Kisi-kisi Angket.

No	Variabel	Indikator	No item	Jumlah item
1.	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X)	1. Materi pembelajaran pendidikan agama islam		4
		2. Metode pembelajaran pendidikan agama islam		4
		3. Media pembelajaran pendidikan agama islam		4
		4. evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam		4
		4. Guru sebagai panutan dalam pengamalan ibadah		4
2.	Pengamalan Ibadah (Y)	1. Kedisiplinan		6

		dalam ibadah sholat		
		2. Kekhusyukan dalam ibadah sholat		8
		3. ketepatan waktu dalam mengerjakan sholat		2
		4. pengaruh lingkungan keluarga dan masyarakat		4
Jumlah				40 Item

b. Penyusunan Angket

Angket adalah bentuk pengumpulan data yang efisien dan apabila angket disusun dengan baik maka akan mempermudah mendapatkan data dengan kualitas yang baik pula.⁵⁹ Angket siap disajikan dalam laporan apabila telah selesai di susun sesuai standar yang telah ditetapkan.

c. Menentukan Skor Angket

Pada penelitian ini skala yang digunakan adalah *scala likert* yang digunakan dalam mengukur pendapat, persepsi, dan sikap individua tau sekelompok individu tentang fenomena sosial. Skala ini mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif dengan teknik skoring sebagai berikut:

⁵⁹ Eko Nugroho, 2018. *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner*. UB Press: Malang. Hal 111.

Tabel 3. 4
Gradasi Skor atau Nilai

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Kurang setuju	2
4.	Tidak setuju	1

2. Observasi

Observasi diambil dari Bahasa latin yang berarti memperhatikan. Sedangkan dalam arti luas observasi adalah suatu kegiatan memperhatikan dengan mengamati, melihat, dan mencatat dengan akurat sebuah fenomena.⁶⁰ Dalam sebuah penelitian observasi adalah Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung.

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan yang terdapat di SMP Negeri 1 Semen, yang akan dikaji pada bab selanjutnya.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu yang berisi tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.⁶¹ Sedangkan pada penelitian ini dokumentasi berguna sebagai bukti atau informasi

⁶⁰ Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetiyaningrum, 2018. *Observasi teori dan Aplikasi Dalam Psikologi*. Universitas Muhammadiyah Malang: Malang. Hal 1-2.

⁶¹ Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadiamedia Grup. Hal 90.

kegiatan penelitian yang dilakukan, seperti foto kegiatan observasi, foto pembagian angket dll.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data sangat diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. *Kuesiooner* atau angket

Angket digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pengaruh pendidikan agama Islam terhadap pengamalan ibadah sholat siswa di SMP Negeri 1 Semen.

2. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Semen, pengkajian hasil observasi akan dijelaskan pada bab selanjutnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berguna sebagai bukti atau informasi kegiatan penelitian yang dilakukan, seperti foto kegiatan observasi, foto pembagian angket dll.

E. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data terdapat beberapa Teknik untuk menginterpretasikan hasil penelitian yang membuat hasil analisis lebih akurat.⁶²

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Instrumen dikatakan valid apabila dapat digunakan dengan tepat.⁶³ Untuk mengetahui baik atau tidaknya sebuah angket maka perlu dilakukan uji coba (*try out*).

Suatu angket dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikan 5% pada tabel *persion product moment*. Penelitian ini telah melakukan uji validitas sebelumnya, dimana jumlah pertanyaan sebanyak 40 item soal. 20 pertanyaan tentang Pendidikan Agama Islam (X) dan 20 item pertanyaan tentang Pengamalan ibadah sholat (Y). Perhitungan tingkat validitas dilakukan dengan perhitungan statistik menggunakan *Statistical Packages for Socia Science (SPSS)*.

⁶² Jogianto Hartono, 2018. Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data. IKAPI: Yogyakarta. Hal 194.

⁶³ Sugiyono, 2017. *Statistika 4.Untuk Penelitian*. Bandung :Alfabeta. Hal 228.valid

Tabel 3. 5

**Hasil uji validitas item angket pembelajaran pendidikan
agama islam
Varibel X**

No item angket	R hitung	r tabel taraf signifikan (TS) 5%	keterangan
1.	,804**	0,4438	Valid
2.	,516**	0,4438	Valid
3.	,562**	0,4438	Valid
4.	,631**	0,4438	Valid
5.	,824**	0,4438	Valid
6.	,804**	0,4438	Valid
7.	,494**	0,4438	Valid
8.	,484**	0,4438	Valid
9.	,620**	0,4438	Valid
10.	,391*	0,4438	Tidak valid
11.	,693**	0,4438	Valid
12.	,407*	0,4438	Tidak valid
13.	,657**	0,4438	Valid
14.	,804**	0,4438	Vald
15.	-,505**	0,4438	Tidak valid
16.	,824**	0,4438	Valid
17.	,831**	0,4438	Valid
18.	,403*	0,4438	tidak valid
19.	,804**	0,4438	Valid
20.	,824**	0,4438	Valid

Sumber: data primer, diolah 2023

Tabel 3. 6

**Hasil uji validitas item angket pengamalan ibadah sholat
siswa di SMP Negeri 1 Semen
Varibel Y**

No item angket	R hitung	r tabel taraf signifikan (TS) 5%	keterangan
1.	,949**	0,4438	Valid
2.	,554**	0,4438	Valid
3.	,949**	0,4438	Valid
4.	,515**	0,4438	Valid
5.	,949**	0,4438	Valid
6.	,949**	0,4438	Valid
7.	,949**	0,4438	Valid
8.	,949**	0,4438	Valid
9.	,949**	0,4438	Valid
10.	,949**	0,4438	Valid
11.	,606**	0,4438	Valid
12.	,949**	0,4438	Valid
13.	,833**	0,4438	Valid
14.	,686**	0,4438	Valid
15.	949**	0,4438	Valid
16.	,687**	0,4438	Valid
17.	,949**	0,4438	Valid
18.	,856**	0,4438	Valid
19.	,949**	0,4438	Valid
20.	,787**	0,4438	Valid

Sumber: data primer, diolah 2023

Dari hasil uji validitas di atas, dapat diperoleh hasil: untuk variabel X (Pembelajaran Pendidikan Agama Islam) dari 20 item soal, yang dinyatakan valid sebanyak 14 soal dan yang tidak valid 4 soal. Sedangkan variabel Y (Pengamalan Ibadah Sholat Siswa) dari 20 item soal, yang dinyatakan valid sebanyak 20 valid.

Dari data tersebut dapat disimpulkan data yang diperoleh dari variabel X (Pembelajaran Pendidikan Agama Islam) dan Y (Pengamalan Ibadah Sholat Siswa), sebanyak 36 item soal valid, dan sebanyak 4 item soal tidak valid. Untuk item soal yang valid maka akan dilanjutkan ke penelitian, sedangkan yang tidak valid tidak akan diikutkan ke penelitian dan direvisi menjadi data yang valid.⁶⁴

b. Uji Reliabilitas

Diambil dari Bahasa Inggris *rely* yang berarti percaya, dan *reliable* yang berarti dapat dipercaya, reliabilitas dapat diartikan kepercayaan. Pada penelitian instrument dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang konsisten meskipun dites berkali-kali.

Pada uji reliabilitas penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Alfa Cronbach*.⁶⁵ Sedangkan tingkat kesalahan yang dipilih penulis adalah sebesar 5% hal ini dikarenakan tingkat kesalahan 5% ini umum digunakan pada bidang Pendidikan, ekonomi dan sosial.

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas pada data ini, maka peneliti

⁶⁴ Output uji validitas (lihat dilampiran)

⁶⁵ Juliansyah Noor, 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana. Hal 165.

melakukan uji dengan menggunakan *Statistical Packages for Social Science* (SPSS).

Tabel 3. 7

Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Alfa Cronbach</i>	<i>N of item</i>	r tabel 5%	Keterangan
Pembelajaran PAI (X)	,907	20	0,4438	Reliabel
Pengamalan ibadah sholat (Y)	,972	20	0,4438	Reliabel

Sumber: data primer, diolah 2023

Pada hasil uji di atas dapat dilihat bahwa variabel X (Pembelajaran Pendidikan Agama Islam) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,907 dan variabel Y (Pengamalan Ibadah Sholat Siswa) dengan nilai sebesar 0.972. Kesimpulan yang di ambil adalah angket tersebut dapat digunakan sebagai angket penelitian dan juga dinyatakan reliabel, karena nilai hasil > dari 0,05 serta r hitung > r tabel.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Tujuan dilakukannya uji analisis adalah untuk mengetahui pengujian hipotesis dapat dilakukan atau tidak. Analisis varian

mempersyaratkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kelompok yang dibandingkan homogen.⁶⁶

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui normal tidaknya variabel penelitian dalam distribusi data maka dilakukanlah uji normalitas. Pada penelitian ini peneliti melakukan uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov*. Dimana apabila data memiliki nilai signifikan $> 0,05$ maka data dinyatakan normal. Sebaliknya apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal. Peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan *Statistical Packages for Social Science (SPSS)*.

b. Uji Homogenitas

Tujuan dilakukannya uji homogenitas adalah untuk membuktikan bahwa kelompok data dalam penelitian merupakan populasi yang memiliki variasi sama atau tidak jauh berbeda keberagamannya.⁶⁷

3. Pengujian Hipotesis

a. Menghitung Analisis Korelasi

Analisis *product moment* atau disebut juga dengan analisis korelasi *pearson* merupakan analisis yang bertujuan untuk mengukur keeratan hubungan linear dua variabel dengan

⁶⁶ Ibid, Hal 174.

⁶⁷ Fajri Ismail, 2018. *Statistika Untuk Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Prenada media Grup. Hal 201.

berdistribusi data normal. Pada uji korelasi bentuk hubungan antara variabel X (Pembelajaran Pendidikan Agama Islam) dan variabel Y (pengamalan ibadah sholat siswa) dapat bersifat positif dan negatif. Hasil uji korelasi dikatakan berkorelasi apabila hasil signifikansi menunjukkan $< 0,05$. Sebaliknya apabila hasil signifikansi menunjukkan $>$ dari $0,05$ maka data dikatakan tidak berkorelasi.

b. Uji regresi

Uji regresi bertujuan untuk memprediksi arah hubungan variabel X (Pembelajaran Pendidikan Agama Islam) dengan data variabel Y (Pengamalan Ibadah Sholat Siswa) yang sudah diketahui besarnya. Hasil uji dikatakan berpengaruh apabila nilai sig. $<$ dari $0,05$. Sebaliknya apabila nilai sig. $> 0,05$ maka dikatakan variabel X (Pembelajaran Pendidikan Agama Islam) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Pengamalan Ibadah Sholat Siswa).

c. Uji t

Tujuan dilakukan uji t adalah untuk mengetahui apakah adanya pengaruh pada variabel bebas (Pembelajaran Pendidikan Agama Islam) terhadap variabel terikat (Pengamalan Ibadah Sholat Siswa). Dasar pengambilan keputusan ini apabila sig $< 0,05$ ini berarti variabel bebas (Pembelajaran Pendidikan Agama Islam) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Pengamalan Ibadah Sholat Siswa). Dan apabila sig $> 0,05$ maka variabel X (Pembelajaran PAI) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y (Pengamalan Ibadah Sholat Siswa).

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dilakukannya uji koefisien determinasi (R^2) adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara pendidikan agama Islam terhadap pengamalan ibadah sholat siswa SMP Negeri 1 Semen.⁶⁸

⁶⁸ Sugiyono, 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung :Alfabeta. Hal 275.